

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID-19 PADA CLUSTER PERUMAHAN GRAHA LESTARI CITRA RAYA DESEMBER 2021

Hilman Kurniawan^{1*}, Vernonia Yora Saki¹, Ekadipta¹,

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal
Jl. Raya Al-Kamal No. 2 Kelurahan Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11520

*Korespondensi: Hilmanaja25@gmail.com

Received: 02 November 2022, Revision: 04 December 2022, Accepted: 26 January 2023

ABSTRAK

Kejadian munculnya pandemic covid-19 mampu melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan diluar rumah. Program kesehatan merupakan suatu kombinasi kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan yang harus dilakukan dalam urutan-urutan tertentu. Upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, vaksin adalah cara efektif untuk mencegah terjadinya penyakit, termasuk vaksin yang diperuntukan untuk mencegah covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap warga Perumahan Graha Lestari Citra Raya terhadap vaksin covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pengetahuan warga tentang vaksin covid-19 memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 64 orang dengan jumlah peresentase (69,57%). Hasil penelitian untuk sikap warga Perumahan Graha Lestari Citra Raya terhadap vaksin covid-19 memiliki sikap yang baik sebanyak 59 orang dengan jumlah peresentase (64,13%). Hasil tingkat hubungan pengetahuan dengan sikap warga Perumahan Graha Lestari Citra Raya terhadap vaksin covid-19 menghasilkan nilai p value 0,001, hal ini menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap. Disimpulkan bahwa warga memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap vaksin covid-19, dan disarankan agar warga dapat meningkatkan informasi mengenai vaksin covid-19 melalui media informasi yang tersedia.

Kata kunci: Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Vaksin,

ABSTRACT

The emergence of the Covid-19 pandemic has been able to paralyze the activities of all people who are carried out outside the home. A health program is a combination of interrelated activities that must be carried out in certain sequences. In efforts to improve public health, vaccines are an effective way to prevent disease, including vaccines intended to prevent Covid-19. The purpose of this study was to determine the knowledge and behavior of the residents of Graha Lestari Citra Raya Housing toward the Covid-19 Vaccine. This type of research is quantitative using descriptive method. The sampling technique used is purposive sampling. The results of this study indicate that the level of knowledge about the Covid-19 vaccine has good knowledge of 64 people with a percentage (69.57%). The results of the study for the attitude of residents of the Graha Lestari Citra raya Housing towards the Covid-19 vaccine had a good attitude as many as 59 people with a percentage (64.13%). The results of the relationship between knowledge and the attitude of the residents of Graha Lestari Citra Raya Housing toward the Covid-19 vaccine resulted in p value of 0.001, this shows that there is a significant relationship between knowledge and attitude. It was concluded that residents have good knowledge and attitudes towards the Covid-19 vaccine. The citizens can increase information of the Covid-19 vaccine through available information media.

Keywords: Attitude, Covid-19, Knowlegde, Vaccine

PENDAHULUAN

Kejadian munculnya pandemi virus corona atau covid-19 mampu melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan diluar rumah. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS (Citra, 2020).

Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI tidak akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam pelaksanaannya, diperlukan adanya sosialisasi dan upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga terdapat perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat (Utami et al., 2020).

Program kesehatan merupakan suatu kombinasi kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan yang harus dilakukan dalam urutan-urutan tertentu. Kegiatan-

kegiatan dalam program ini saling berkaitan dan berhubungan dalam suatu urutan yang logis, dalam artian bahwa beberapa kegiatan tidak dapat dimulai sampai kegiatan-kegiatan yang lainnya terlebih dahulu diselesaikan, upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat vaksin adalah cara yang efektif untuk mencegah terjadi penyakit, termasuk vaksin diperuntukan untuk mencegah Covid-19 (Purwaningsih et al., 2021). Program vaksinasi di Indonesia dimulai pada Januari 2021, pemberian vaksin Covid- 19 dilakukan secara bertahap, hingga April 2021 terkonfirmasi penerima vaksin dan masyarakat yang telah melakukan vaksinasi mencapai 8.371.577 untuk dosis pertama, dan terkonfirmasi sebanyak 3.854.451 sudah divaksinasi lengkap (*Satuan Tugas Penanganan Covid-19*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dkk (2022) dari total 110 responden yang memiliki

pengetahuan cukup sebanyak 70 responden (63,6%) dan sikap baiksebanyak 62 responden (56,4%) dengan tidak bersedia vaksin sebanyak 57 responden (51,8%) (Indriyani et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Giao dkk (2021) di Vietnam menghasilkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 80%, sebagian responden memiliki keyakinan positif terhadap vaksin Covid-19, namun banyak responden yang tidak bersedia divaksinasi Covid-19 (Huynh, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap warga perumahan Graha Lestari terhadap vaksin Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Perumahan Graha Lestari Citra Raya, data yang dikumpulkan berupa membuat daftar pertanyaan (Kuesioner) untuk memperoleh data primer.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan variabel independen untuk mengukur pengetahuan terhadap vaksin covid-19, dan variabel dependen untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap vaksin covid-19 pada Cluster Perumahan Graha Lestari Citra Raya.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi :

- a. Bertempat tinggal di perumahan Graha Lestari > 1 tahun
- b. Berrsedia menjadi responden
- c. Dapat membaca dengan baik
- d. Usia >17 tahun

Kriteria Eksklusi :

- a. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b. Warga atau Masyarakat yang tinggal < 1 tahun

Analisis Data Pengetahuan

Tingkat pengetahuan merupakan subjek uji yang berdasarkan pada pemahaman terkait dengan menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan dan informasi tentang vaksin Covid-19. Tingkat pengetahuan akan dibedakan berdasarkan kategori baik, cukup maupun kurang (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Sikap

Tingkat sikap di ukur berdasarkan skala *likert* dengan skor (5) Sangat Setuju; (4) Setuju; (3) Netral; (2) Tidak Setuju; (1) Sangat Tidak Setuju. Hasil pengukuran setiap responden dimasukkan dalam dua kriteria dengan melihat T yang merupakan nilai standar skala *likert*. Kriteria positif untuk nilai $T > \text{mean } T$, dan kriteria negatif untuk nilai $T < \text{mean } T$.

Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi meliputi jenis kelamin, umur,

status pernikahan, pendidikan, dan pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 diketahui Karakteristik Responden dengan usia 26-45 tahun terbanyak sejumlah 48 orang (52,17%). Jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki sejumlah 52 orang (56,52%). Status pekerjaan terbanyak yaitu bekerja sebanyak 64 orang (69,57%). Pendidikan SMA sebanyak 58 orang (63,04%). Berdasarkan hasil tersebut bahwa warga Perumahan Graha Lestari di dominasi oleh usia produktif, hampir seluruhnya bekerja, dan berpendidikan. Hal tersebut dapat mempengaruhi tentang pemahaman seseorang terhadap informasi yang diterima dan didapatkan. Pada usia 26-45 tahun seseorang lebih memiliki jiwa ingin lebih tau mendalam tentang suatu informasi. Pekerjaan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi karena seseorang yang bekerja banyak

berinteraksi dan mudah mendapatkan suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan semakin mudah seseorang mencerna dan menyaring informasi yang diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zisi (2021) dimana hasil penelitian memaparkan bahwa umur seseorang dalam menerima vaksin mungkin berkaitan dengan tingkat pendidikan

seseorang dalam menganalisa suatu informasi yang diterima dari berbagai informasi yang mereka dapat, dimana orang yang berpendidikan cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin, dan orang yang bekerja cenderung memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19 karena orang yang bekerja lebih banyak bertemu orang secara sosial (Argista, 2021).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	17-25 Tahun	11	11.96
	26-45 Tahun	48	52.17
	<46 tahun	33	35.87
	Total	92	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	52	56.52
	Perempuan	40	43.48
	Total	92	100
Pekerjaan	Bekerja	64	69.57
	Tidak Bekerja	28	30.43
	Total	92	100
Pendidikan	Sarjana	34	36.96
	SMA	58	63.04
	Total	92	100

Tabel 2 Pengetahuan responden

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	5	5.43
Cukup	23	25.00
Baik	64	69.57
Total	92	100

Pengetahuan Responden

Berdasarkan Tabel 2 Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak

64 orang dengan persentase (69,57%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin covid-19. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian serupa mengenai pengetahuan vaksin covid-19 yang dilakukan oleh Melly (2021) pengetahuan baik bersumber dari penerimaan informasi yang akurat, kredibel, dan konsisten (Aryani & Riyandry, 2019). Menurut Notoatmodjo (Yuni Lasmita, 2021) pengetahuan merupakan suatu pedoman kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan akan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut

2021). Adapun teori yang dikemukakan oleh Azwar S (Wanda, 2021) yang menyatakan bahwa sikap memiliki 3 komponen yang saling mendukung yaitu: Komponen kognitif yang merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berupa kepercayaan stereotype yang

tidak akan bertahan lama tanpa didasari oleh pengetahuan (Lasmita, 2021).

Sikap Responden

Berdasarkan Tabel 3 Responden yang memiliki sikap baik sebanyak 59 orang dengan persentase (64,13%). Berdasarkan hasil tersebut sikap positif masyarakat terhadap vaksin covid-19 berhubungan dengan pengetahuan baik yang dimiliki masyarakat dengan menunjukkan sikap menerima dan setuju dengan pelaksanaan vaksinasi covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alfianur (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan sikap masyarakat terhadap vaksin covid-19 sebanyak 47 orang dengan persentase (90%) (Alfianur, dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional.

Tabel 3 Sikap reponden		hubungan yang signifikan antara	
Sikap	Frekuensi	Pengetahuan dengan Sikap.	Persentase
Kurang baik	35	Hasil uji Hubungan	35.87
Baik	59		64.13
Total	92		100

Tabel 4 Uji korelasi chisquare pengetahuan dengan sikap		Pengetahuan dan Sikap menghasilkan kategori sedang. Hal tersebut disebabkan	
Pengetahuan	Sikap		Total
	Kurang baik	Baik	
Kurang	5	0	5
Cukup	13	10	23
Baik	15	49	64

Analisis Bivariat

Berdasarkan pada hasil Tabel 4, didapatkan nilai Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap, diketahui bahwa nilai korelasi Chisquare sebesar 0.415 dengan p value sebesar 0.001, nilai korelasi sebesar 0.415 menunjukkan bahwa Pengetahuan dengan Sikap memiliki hubungan dengan kategori yang sedang. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan maka akan dapat meningkatkan sikap juga. Sedangkan dengan nilai $p = 0.001 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$), dapat disimpulkan bahwa ada

samping setelah vaksin, usia 20-60 yang bisa mendapatkan vaksin serta lansia yang rentan terinfeksi covid-19. Hasil dari distribusi sikap warga menyatakan bahwa orang sehat tidak perlu divaksin, dengan mematuhi protokol kesehatan sudah cukup, dan efek samping vaksin yang membahayakan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fuadiyah (2021) (dalam Anisa, 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan alasan terbesar responden menolak untuk divaksin adalah karena takut akan efek samping vaksin covid-19 dan beberapa dari mereka menyatakan bahwa vaksinasi tidak diperlukan (Nur et al., 2022).

KESIMPULAN

Warga Perumahan Graha Lestari memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap vaksin covid-19, Namun masih terdapat beberapa warga yang memiliki pengetahuan kurang terhadap vaksin covid-19, hal tersebut dikarenakan kurang mendapatkan informasi baik dari media maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, A. (2021). Pengetahuan Tentang Covid 19 Dan Sikap Tentang Vaksin Covid 19. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(2), 147-154.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. In *Jurnal Keperawatan* (Issue 3).
- Aryani, L. D., & Riyandry, M. A. (2019). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 61–70.
- Citra, D. (2020). Cara pencegahan penyebaran covid-19. *Universitas Pamulang*, 1.
- Dwi, W., Alganesta, P., Usman, A. M., & Helen, M. (2022). *Dalam Pelaksanaan Vaksin Covid-19*. 4, 36–40.
- Huynh, G. (2021). *Knowledge About COVID-19 , Beliefs and Vaccination Acceptance Against COVID-19 Among High-Risk People in Ho Chi Minh City ,. April*.
- Indriyani, K., Widiastuti, S., & Argarini, D. (2022). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiediaan Warga Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 631–638.
- Lasmita, Y. (2021). *Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Kalangan Masyarakat*. 9(4), 195–204.
- Nur, A. A., Fauzi, S. R., Putri, A. D., Avisena, A., & Amalia, R. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Masyarakat : A Systematic Review*. 3, 120–126.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42.
- Purwaningsih, A., Hayati, A. M., Surya, N. F., & Mutiara, Y. O. (2021). *Penyusunan Proposal Dan Penerapan Program Evaluation Review Technique (Pert) Dalam Program Vaksinasi Covid-19*. 1–9.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). <https://covid19.go.id/>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.